

ABSTRAK

Skripsi dengan judul Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Objek Wisata Pasren Garuda Untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi Khusus: Desa Wates Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung) ini ditulis oleh Bisarotul Mukaromah, NIM. 12209183063, pembimbing Anggoro Putranto, S.Pd., M.Sc.

Kata Kunci: Alih Fungsi Lahan, Peningkatan Ekonomi Masyarakat, Objek Wisata Pasren Garuda, Strategi Pengembangan

Fenomena alih fungsi lahan pertanian di kawasan desa Wates menjadi objek wisata dipengaruhi oleh faktor kebijakan pemerintah desa. Kebijakan tersebut ada sebagai solusi dari permasalahan dalam menghadapi perekonomian desa pasca adanya pandemi dan upaya desa dalam memiliki kemandirian dalam memperoleh pendapatan asli desa (PAD). Selain itu adanya faktor terkait kondisi perekonomian masyarakat desa Wates yang mayoritas adalah petani, buruh, dan ibu rumah tangga menjadi sehingga pendapatan masyarakat masih tergolong minim. Adanya hal tersebut pemerintah desa Wates melaksanakan pengembangan lahan milik pemerintah desa Wates dengan alih fungsi lahan menjadi objek wisata Pasren Garuda agar dapat memberikan manfaat baik bagi desa maupun masyarakat setempat.

Tujuan dari adanya penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui dampak alih fungsi lahan pertanian menjadi objek wisata Pasren Garuda pada peningkatan ekonomi masyarakat, 2) untuk mengetahui alih fungsi lahan menjadi objek wisata Pasren Garuda, 3) untuk mengetahui strategi pengembangan objek wisata Pasren Garuda untuk membantu meningkatkan ekonomi masyarakat desa Wates.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian diskriptif kualitatif dengan sumber data berupa data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, observasi, dokumentasi. Analisis yang digunakan pada penelitian ini berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Penelitian ini juga menggunakan pengecekan keabsahan data untuk memastikan kebenaran data yang diperoleh dengan menggunakan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, dan menggunakan bahan referensi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Dampak dari adanya alih fungsi lahan menjadi objek wisata Pasren Garuda adalah terbukanya lapangan pekerjaan baru berupa berdagang yang sifatnya lapangan pekerjaan sampingan bagi masyarakat desa Wates. Sehingga adanya hal tersebut membawa dampak bagi peningkatan pendapatan di masyarakat dan berdampak pada peningkatan ekonomi masyarakat setempat. 2) Pemanfaatan lahan sebelum dialih fungsikan sebagai objek wisata adalah lahan pertanian organik yang disewakan pada masyarakat desa Wates dengan sistem satu tahun sekali. Adapun jenis tanaman adalah padi dan palawija. Setelah dialih fungsikan lahan tersebut sudah menjadi kawasan wisata Pasren Garuda yang terdiri atas area lapangan, greenhouse, kiosk-kiosk pedagang, area pemancingan, balai dan area petik. 3) Strategi yang digunakan dalam pengembangan objek wisata pasren Garuda meliputi tiga strategi yaitu strategi pengembangan melalui media sosial berupa Instagram, strategi pemanfaatan area wisata dengan pengadaan event di area wisata, dan strategi partnership dengan penjalanan kerjasama dengan berbagai komunitas yang saling menguntungkan.

ABSTRACT

The thesis with the title Conversion of Agricultural Land into a Pasren Garda Tourism Object to Improve the Community's Economy (Special Study of Wates Village, Sumbergempol District, Tulungagung Regency) was written by Bisarotul Mukaromah, NIM. 12209183063, supervisor: Anggoro Putranto, S.Pd., M.Sc.

Keywords : Land Function Transfer, Community Economic Improvement, Pasren Garuda Tourist Attraction, Development Strategy

The phenomenon of conversion of agricultural land in the Wates village area into a tourist attraction is influenced by village government policy factors. This policy exists as a solution to problems in dealing with the village economy after the pandemic and the village's efforts to have independence in obtaining the village's original income (PAD). Apart from that, due to the economic conditions of the Wates village community, the majority of whom are farmers, laborers, and housewives with relatively minimal incomes, the Wates village community took the initiative to develop land belonging to the Wates village government by converting the land into a Pasren Garuda tourist attraction so that it can provide good benefits. for villages and local communities.

The purpose of this research is 1) To find out the impact of the conversion of agricultural land into a Pasren Garuda tourist attraction on improving the community's economy, 2) To find out the conversion of land into a Pasren Garuda tourist attraction, 3) To find out strategies for developing the Pasren Garuda tourist attraction to help to improve the economy of the Wates village community.

This research uses a qualitative descriptive research method with data sources in the form of primary and secondary data. The data collection techniques used were in-depth interviews, observation, and documentation. The analysis used in this research is in the form of data collection, data reduction, data presentation, and conclusion. This research also uses data validity checks to ensure the correctness of the data obtained by using extended observation, increased persistence, triangulation, and using reference materials.

The results of this research show that: 1) The impact of the conversion of land into a Pasren Garuda tourist attraction is the opening of new employment opportunities in the form of trading which is a side job for the people of Wates village. So this has an impact on increasing income in the community and has an impact on improving the economy of the local community. 2) The land used before being converted into a tourist attraction was organic agricultural land which was rented to the Wates village community on a once-a-year basis. The types of crops are rice and secondary crops. After being repurposed, the land has become the Pasren Garuda tourist area which consists of a field area, greenhouse, vendor stalls, fishing area, hall, and picking area. 3) The strategy used in developing the Pasrengaruda tourist attraction includes three strategies, namely a development strategy through social media in the form of Instagram, a strategy for utilizing tourist areas by organizing events in tourist areas, and a partnership strategy by establishing cooperation with various communities that are mutually beneficial.

ملخص

أطروحة بعنوان تحويل الأراضي الزراعية إلى كائن سياحي باسرن غاردا لتحسين الاقتصاد المجتمعي (دراسة خاسوس لقرية واتس، مقاطعة سميرجيمفول، تولونججونج ريجنسي) كتبها بسرة المكرم، رقم تعريف الطالب ١٢٢٠٩١٨٣٠٦٣، المشرف: أنغورو فوترانتو، س.فد.، م.سج.

الكلمات المفتاحية : تحويل الأراضي، التحسين الاقتصادي للمجتمع، الجذب السياحي لجارودا باسرين، استراتيجية التنمية

تتأثر ظاهرة تحويل الأراضي الزراعية في منطقة قرية واتس إلى منطقة جذب سياحي بعوامل سياسة حكومة القرية. توجد السياسة كحل للمشاكل التي تواجه اقتصاد القرية بعد الوباء وجهود القرية للحصول على الاستقلال في الحصول على الدخل الأصلي للقرية. بالإضافة إلى ذلك، فإن الوضع الاقتصادي لغالبية مزارعي قرية واتس والعمال وربات البيوت مع الحد الأدنى من الدخل، أخذ مجتمع قرية واتس زمام المبادرة لتنفيذ تطوير الأراضي التي تملكها حكومة قرية واتس عن طريق تحويل الأرض إلى منطقة جذب سياحي لجارودا باسرن من أجل توفير فوائد لكل من القرية والمجتمع المحلي.

الغرض من هذه الدراسة هو (١) لتحديد تأثير تحويل الأراضي الزراعية إلى كائن سياحي باسرن جارودا على تحسين اقتصاد المجتمع، (٢) لتحديد تحويل الأراضي إلى كائن سياحي باسرن جارودا، (٣) لتحديد استراتيجية التنمية لكائن سياحي باسرن جارودا للمساعدة في تحسين اقتصاد مجتمع قرية واتس.

تستخدم هذه الدراسة طرق البحث النوعي الوصفي مع مصادر البيانات في شكل بيانات أولية وبيانات ثانوية. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي المقابلات المتعمقة والملاحظة والتوثيق. التحليل المستخدم في هذه الدراسة في شكل جمع البيانات، والحد من البيانات، وعرض البيانات، والاستنتاج. تستخدم هذه الدراسة أيضا التحقق من صحة البيانات للتأكد من صحة البيانات التي تم الحصول عليها باستخدام الملاحظة الموسعة، وزيادة الثبات، والتثليث، واستخدام المواد المرجعية.

وأظهرت نتائج هذه الدراسة أن: (١) أثر تحويل الأراضي إلى منطقة جذب سياحي باسرن جارودا هو فتح وظائف جديدة في شكل التجارة التي هي وظيفة جانبية لأهالي قرية واتس. بحيث يكون لهذا تأثير على زيادة الدخل في المجتمع وله تأثير على تحسين اقتصاد المجتمعات المحلية. (٢) استخدام الأراضي قبل تحويلها إلى وظيفة كمناطق جذب سياحي هو الأراضي الزراعية العضوية التي يتم تأجيرها لمجتمع قرية ويتس مع نظام مرة واحدة في السنة. أنواع النباتات هي الأرز والمحاصيل. بعد نقلها، أصبحت الأرض منطقة سياحية في جارودا باسرن تتكون من مناطق ميدانية وبيوت خضراء وأكشاك تاجر كيسو ومناطق صيد وقاعات ومناطق قطف. (٣) الاستراتيجية المستخدمة في تطوير لجارودا باسرين تشتمل معالم الجذب ثلاث استراتيجيات هي: تطوير استراتيجية من خلال وسائل الاعلام الاجتماعية في شكل انستغرام، استراتيجية الاستفادة من المناطق السياحية مع توفير منطقة سياحية الأحداث، استراتيجيات الشراكة مع إنشاء التعاون مع مختلف متبادلة المجتمعات.